

## ABSTRAK

Tifoid pada masyarakat cenderung meningkat dan terjadi secara *endemic*. Didapatkan saat wawancara di RT 10 RW 04 kelurahan dupak bangunsari Surabaya, 6 dari 10 orang tidak mengerti tanda dan gejala tifoid. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui gambaran tingkat pengetahuan keluarga tentang tanda dan gejala tifoid di RT 10 RW 04 Kelurahan Dupak Bangunsari Surabaya.

Desain dalam penelitian ini adalah deskriptif. Populasi yang digunakan adalah seluruh keluarga (ayah atau ibu atau salah satu anggota keluarga) di RT 10 RW 04 Kelurahan Dupak Bangunsari Surabaya sebanyak 50 keluarga. Sampel sebanyak 44 keluarga yang diambil dengan teknik *simple random sampling*. Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan keluarga tentang tanda dan gejala tifoid. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan data diolah dengan cara *editing, scoring, coding, dan tabulating*, dan dianalisis secara deskriptif dalam bentuk persentase.

Berdasarkan hasil penelitian sebagian besar 27 responden (61%) mempunyai tingkat pengetahuan kurang, hampir setengahnya 13 responden (30%) cukup, dan sebagian kecil 4 responden (9%) baik tentang tanda dan gejala tifoid.

Simpulan dari penelitian ini bahwa tingkat pengetahuan keluarga tentang tanda dan gejala tifoid di RT 10 RW 04 Kelurahan Dupak Bangunsari Surabaya sebagian besar adalah kurang. Untuk itu diharapkan bagi keluarga untuk dapat meningkatkan pengetahuan dan selalu mencari informasi tentang tanda dan gejala tifoid.

Kata kunci : Tingkat pengetahuan, tanda, gejala, tifoid